

**EFEKTIVITAS PROMOSI PERPUSTAKAAN
TERHADAP MINAT KUNJUNG PEMUSTAKA DI DINAS KEARSIPAN
DAN PERPUSTAKAAN KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI



Oleh:

**VIRA PREDA WATI
NIM 17234064**

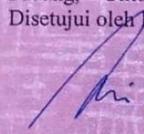
**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Efektivitas Promosi Perpustakaan Terhadap Minat
Kunjung Pemustaka di Dinas Kearsipan
dan Perpustakaan Kabupaten Pesisir Selatan
Nama : Vira Preda Wati
Nim : 17234064
Program Studi : Perpustakaan dan Ilmu Informasi
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Oktober 2021
Disetujui oleh Pembimbing,


Marlini, S.IPI., MLIS.
NIP 198102102009122005

Ketua Jurusan,


Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP 19740110 199903 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama: Vira Preda Wati
TM/NIM: 2017/17234064

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

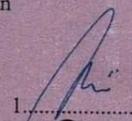
**Efektivitas Promosi Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Pemustaka
di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pesisir Selatan**

Padang, Oktober 2021

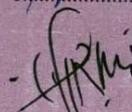
Tim Penguji

TandaTangan

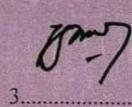
1. Ketua : Marlini, S.IPI.,MLIS.

1.....


2. Anggota: Dr. Ardoni, M.Si.

2.....


3. Anggota: Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A.

3.....


SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Efektivitas Promosi Perpustakaan terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pesisir Selatan” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari arahan pembimbing;
3. Dalam karya ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Oktober 2021
Saya yang menyatakan



Vira Preda Wati
NIM 2017/17234064

ABSTRAK

Vira Preda Wati, 2021. “Efektivitas Promosi Perpustakaan terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pesisir Selatan” *Skripsi*. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana promosi perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pesisir Selatan dan untuk mendeskripsikan efektivitas promosi perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pesisir Selatan. Fokus penelitian pada skripsi ini adalah media yang efektif dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pesisir Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pesisir Selatan pada bulan Maret dan April 2021 yaitu 9.100 pengunjung. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 99 orang.

Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, promosi perpustakaan tergolong baik dengan nilai tertinggi pada sub variabel *action* (tindakan) dengan skor rata-rata 3,08. *Kedua*, pemustaka berkunjung ke perpustakaan karena ruangan perpustakaan mendukung untuk belajar tergolong sangat baik dengan skor rata-rata 3,62. *Ketiga*, media promosi yang paling efektif terhadap minat kunjung di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pesisir Selatan yaitu Perpustakaan Keliling yang tergolong efektif sedang dengan skor rata-rata 3,01.

Kata kunci: efektivitas; promosi perpustakaan; minat kunjung

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt. Tuhan yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, karena berkat rahmat-Nya dan juga ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Efektivitas Promosi Perpustakaan terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pesisir Selatan”**. Skripsi ini ditulis guna memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan motivasi dari banyak pihak. Melalui kesempatan ini dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada (1) Ibu Marlini, S.IPI., MLIS. selaku dosen pembimbing skripsi, (2) Ibu Desriyeni, S.Sos., M.I.Kom. selaku Ketua Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, (3) Bapak Dr. Ardoni, M.Si. selaku penguji I serta (3) Bapak M. Ismail Nasution, S.S., M.A. selaku dosen penguji II dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada (4) Ibu Dra.Yenni Hayati, S.S., M.Hum selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini tentunya masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu penulis sangat mangharapkan kritik

dan saran demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Oktober 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	iiiv
DAFTAR TABEL.....	ivv
DAFTAR LAMPIRAN.....	vv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
1. Manfaat Teoritis.....	6
2. Manfaat Praktis.....	6
G. Definisi Operasional.....	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Efektivitas.....	8
2. Promosi.....	9
3. Efektivitas Promosi.....	10
4. Promosi Perpustakaan.....	11
5. Tujuan Promosi Perpustakaan.....	12
6. Media Promosi Perpustakaan.....	13
7. Minat Kunjung.....	14
8. Pemustaka.....	16
9. Perpustakaan Umum.....	17
10. Fungsi Perpustakaan Umum.....	18
B. Penelitian Relevan.....	18
C. Kerangka Konseptual.....	20
D. Hipotesis.....	21

BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Metode Penelitian.....	23
C. Populasi dan Sampel.....	24
D. Variabel dan Data.....	25
E. Instrumentasi.....	26
F. Teknik Pengumpulan Data.....	30
1. Observasi.....	31
2. Wawancara.....	31
3. Kuesioner atau Angket	32
G. Teknik Penganalisisan Data.....	32
1. Pemeriksaan	32
2. Tabulasi.....	32
3. Penarikan Kesimpulan.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Deskripsi Data.....	35
B. Analisis Data.....	36
C. Pembahasan.....	61
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Statistik Pengunjung	3
Gambar 2. Kerangka Konseptual.....	21

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Statistik Pengunjung.....	24
Tabel 2. Variabel Penelitian	26
Tabel 3. Kisi-kisi Kuesioner.....	27
Tabel 4. Hasil Uji Validitas	29
Tabel 5. Skor Variasi skala likert	33
Tabel 6. Skala Interval	34
Tabel 7. Indikator Interpretasi efektivitas	35
Tabel 8. Pemustaka memperhatikan media promosi	36
Tabel 9. Promosi perpustakaan melalui <i>facebook</i>	37
Tabel 10. Promosi perpustakaan melalui <i>website</i>	38
Tabel 11. Promosi perpustakaan melalui perpustakaan keliling	38
Tabel 12. Ketertarikan promosi perpustakaan melalui <i>facebook</i>	39
Tabel 13. Ketertarikan promosi perpustakaan melalui <i>website</i>	39
Tabel 14. Ketertarikan promosi perpustakaan melalui perpustakaan keliling	40
Tabel 15. Keinginan pemustaka berkunjung karena promosi di <i>facebook</i>	41
Tabel 16. Keinginan pemustaka berkunjung karena promosi di <i>website</i>	41
Tabel 17. Keinginan pemustaka berkunjung karena promosi perpustakaan keliling ..	42
Tabel 18. Keinginan pemustaka meminjam koleksi karena promosi di <i>facebook</i>	43
Tabel 19. Keinginan pemustaka meminjam koleksi karena promosi di <i>website</i>	43
Tabel 20. Keinginan meminjam koleksi karena promosi di perpustakaan keliling....	44
Tabel 21. keinginan membaca koleksi karena promosi di <i>facebook</i>	45
Tabel 22. Keinginan membaca koleksi karena promosi di <i>website</i>	45
Tabel 23. keinginan membaca koleksi karena promosi di perpustakaan keliling	46
Tabel 24. Promosi perpustakaan membuat Pemustaka berkunjung ke perpustakaan.	46
Tabel 25. Promosi melalui <i>facebook</i> membuat pemustaka berkunjung	47
Tabel 26. Promosi melalui <i>website</i> membuat pemustaka berkunjung	48
Tabel 27. Promosi melalui perpustakaan keliling membuat pemustaka berkunjung ..	48
Tabel 28. Promosi melalui <i>facebook</i> membuat pemustaka meminjam koleksi	49
Tabel 29. Promosi melalui <i>website</i> membuat pemustaka meminjam koleksi.....	49
Tabel 30. Promosi perpustakaan keliling membuat pemustaka meminjam koleksi ..	50
Tabel 31. Promosi melalui <i>facebook</i> membuat pemustaka membaca koleksi	51
Tabel 32. Promosi melalui <i>website</i> membuat pemustaka membaca koleksi	51
Tabel 33. Promosi perpustakaan keliling membuat pemustaka membaca koleksi.....	52
Tabel 34. Berkunjung ke perpustakaan untuk mengisi waktu luang	53
Tabel 35. Berkunjung ke perpustakaan untuk tugas/pekerjaan	53
Tabel 36. Berkunjung ke perpustakaan untuk berjumpa/mencari teman.....	54
Tabel 37. Berkunjung ke perpustakaan karena suka membaca.....	54
Tabel 38. Berkunjung ke perpustakaan karena gedung perpustakaan besar/bagus	55
Tabel 39. Berkunjung ke perpustakaan karena ruangan mendukung untuk belajar. ...	58
Tabel 40. Berkunjung ke perpustakaan karena koleksi perpustakaan ditata rapi.....	58
Tabel 41. Berkunjung karena menyediakan informasi yang dibutuhkan.....	57
Tabel 42. Berkunjung ke perpustakaan karena pustakawan ramah.....	57
Tabel 43. <i>Mean facebook</i>	58
Tabel 44. <i>Mean website</i>	59
Tabel 45. <i>Mean</i> perpustakaan keliling.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat izin penelitian dari fakultas	74
Lampiran 2. Surat rekomendasi dari Bupati Pessel cq. KESBANGPOL kab.Pessel .	75
Lampiran 3. Format Wawancara Awal	76
Lampiran 4. Hasil Wawancara Awal	77
Lampiran 4. Angket Penelitian.....	81
Lampiran 6. Uji Validasi Bahasa.....	85
Lampiran 7. Hasil Uji Validasi.....	87
Lampiran 8. Hasil Uji Reliabilitas.....	88
Lampiran 9. Responden Kuesioner Penelitian	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Promosi perpustakaan merupakan kegiatan yang perlu dilakukan dalam menjalankan perpustakaan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan pasal 7 ayat 1(e) yang menyatakan bahwa perpustakaan berkewajiban menggalakkan promosi gemar membaca dan memanfaatkan perpustakaan (Pemerintah RI,2007:6). Dengan terciptanya kegiatan promosi, pengguna perpustakaan diharapkan akan semakin meningkat dan masyarakat akan menjadi pengguna tetap perpustakaan. Promosi perpustakaan dilakukan agar pemustaka tertarik untuk mengunjungi perpustakaan.

Dalam melakukan promosi pemilihan media yang baik merupakan hal yang penting, karena media sebagai sarana penyampaian informasi kepada pemustaka terkait apa yang di promosikan. Pemilihan media promosi yang tepat dapat dikatakan sebagai faktor yang mendukung keefektifan dalam hal promosi yang disebut dengan efektivitas promosi(Syamsuddin, 2019). Pada perpustakaan, efektivitas promosi adalah ketika jasa perpustakaan yang diperkenalkan kepada pemustaka berupa jenis koleksi dan layanan dapat dikenal dan dimanfaatkan sebagai sumber informasi yang menjadi kebutuhan pemustaka.

Beberapa hasil penelitian mengungkapkan bahwa promosi sangat berpengaruh terhadap minat kunjung pemustaka. Seperti penelitian yang

dilakukan oleh Habir (2015), mengemukakan bahwa pengaruh promosi terhadap minat kunjung pemustaka di perpustakaan STIKES Mega Rezky Makassar sangat kuat, karena memperoleh nilai R sebesar 0,648, artinya promosi perpustakaan memberikan pengaruh yang besar terhadap minat kunjung pemustaka. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan Bilanay (2016), mengenai manfaat promosi dalam meningkatkan minat kunjung, menyatakan bahwa kegiatan promosi di UPT Perpustakaan Universitas Sam Ratulangi sangat bermanfaat dan perilaku pustakawan dalam pelayanan juga berpengaruh terhadap minat kunjung pemustaka.

Selain itu, penelitian yang dilakukan Afriani dan Yunaldi (2012), menyatakan bahwa tingkat pengunjung perpustakaan Umum Kota Solok tidak mengalami kenaikan karena kegiatan promosi tidak efektif. Dari beberapa penelitian tersebut membuktikan bahwa kegiatan promosi yang diadakan di perpustakaan sangat berpengaruh terhadap minat kunjung pemustaka.

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pesisir Selatan merupakan Perpustakaan umum daerah yang terletak di Painan Kabupaten Pesisir Selatan. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pesisir Selatan melakukan promosi melalui media sosial *facebook*, *websitedan* melalui layanan perpustakaan keliling. Media promosi perpustakaan dikelola oleh pustakawan Dinas Kearsipan dan Kabupaten Pesisir Selatan.

Dari hasil wawancara dengan kepala bidang perpustakaan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pesisir Selatan, terjadi peningkatan kunjungan pemustaka dari tahun 2017-2019, sedangkan pada tahun 2020 terjadi penurunan kunjungan pemustaka. Pada tahun 2017-2019, perpustakaan

menggunakan media sosial *Facebook* dan *Instagram* dalam melakukan promosi perpustakaan. Sedangkan pada tahun 2019-2020, perpustakaan melakukan promosi melalui sosialisasi kepada masyarakat menggunakan layanan perpustakaan keliling.



Gambar 1. : Statistik Pengunjung Perpustakaan Tahun 2018-2020

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pesisir Selatan

Dari data di atas, jumlah pengunjung selama tahun 2017 sebanyak 23.421 pemustaka dan pada tahun selanjutnya mengalami peningkatan 1,07% yaitu sebanyak 48.535 pemustaka di tahun 2018. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala bidang perpustakaan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pesisir Selatan, pada tahun 2017 pustakawan kurang gencar dalam melakukan promosi karena baru menggunakan media *facebook* dan *Instagram*, Sehingga kunjungan pemustaka lebih sedikit dari tahun selanjutnya. Kemudian terjadi peningkatan kunjungan pada tahun 2019 sebanyak 0,16% yaitu 56.580 pemustaka, promosi dilakukan dengan sosialisasi promosi perpustakaan melalui layanan perpustakaan keliling. Sedangkan pada tahun 2020 kunjungan pemustaka menurun dari tahun sebelumnya yaitu 15.258 pemustaka, hal ini disebabkan oleh adanya

pandemi, sehingga perpustakaan terhambat dalam melakukan promosi dan pemustaka dibatasi untuk mengunjungi perpustakaan.

Berdasarkan hasil hasil wawancara penulis dengan kepala bidang perpustakaan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pesisir Selatan, penulis menemukan beberapa masalah bahwa *pertama*, kurangnya SDM dalam mengelola media promosi perpustakaan. *Kedua*, perpustakaan sudah melakukan promosi perpustakaan melalui layanan perpustakaan keliling dan menggunakan media sosial *facebook* dan *website*. Namun, dalam melakukan promosi terkendala dengan konten dan kreativitas dalam memperbarui konten promosi. Sehingga pada beberapa media promosi yang digunakan memuat informasi yang tidak mengarah promosi. Tentunya hal ini akan mempengaruhi kunjungan pemustaka.

Berdasarkan hasil observasi penulis di Dinas Kearsipan dan Kabupaten Pesisir Selatan tersebut sehingga menarik untuk diteliti lebih lanjut mengenai media promosi apa yang lebih efektif untuk promosi perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka. Fakta dan data yang telah diuraikan diatas menjadi alasan utama bagi penulis untuk meneliti tentang bagaimana Efektivitas Promosi terhadap Minat Kunjung Pemustaka (Studi Kasus Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pesisir Selatan).

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang tersebut, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah: (1) kurangnya SDM dalam mengelola media promosi perpustakaan;(2) Terkendala konten dan kreativitas dalam memperbarui konten.

C. Pembatasan Masalah

Untuk lebih terarah, penelitian ini diberikan pembatasan masalah yaitu membahas mengenai Efektivitas Promosi Perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pesisir Selatan.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang serta fokus masalah yang dijabarkan, penulis dapat merumuskan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah (1) bagaimana promosi perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pesisir Selatan?; (2) bagaimana minat kunjung pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pesisir Selatan?; (3) bagaimana efektivitas promosi perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pesisir Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui promosi perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pesisir Selatan; (2) untuk mengetahui minat kunjung pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pesisir Selatan; (3) untuk melihat media promosi perpustakaan yang efektif terhadap minat berkunjung pemustaka pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pesisir Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dilakukan adalah:

1. Manfaat secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan mengenai efektivitas promosi terhadap minat kunjung pemustaka, serta dapat menjadi bahan acuan bagi penelitian selanjutnya yang memiliki kemiripan tema dengan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

Bagi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pesisir Selatan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam promosi perpustakaan.

G. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah pengertian dari setiap variabel yang dipakai dalam penelitian ini.

1. Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa efektif suatu organisasi atau kegiatan dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai.
2. Promosi adalah kegiatan pemasaran yang dilakukan seseorang atau instansi untuk mempengaruhi orang agar tertarik dengan suatu hal yang di pasarkan.
3. Minat Kunjung adalah keinginan dari seseorang atau kelompok dalam mengunjungi dan memanfaatkan layanan yang disediakan.
4. Pemustaka adalah seseorang atau kelompok yang menggunakan jasa atau layanan perpustakaan.

5. Perpustakaan umum adalah suatu unit kerja berupa tempat menyimpan sumber informasi, pendidikan, penelitian dan memelihara koleksi bahan pustakayang dikelola dengan sistematis dengan cara tertentu untuk digunakan oleh pemakainya secara berkelanjutan yang diselenggarakan oleh dana umum dengan tujuan melayani umum.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

Pada bagian ini akan diuraikan mengenai teori yang berkaitan dengan masalah penelitian. Adapun teori yang akan diuraikan yaitu, (1) Efektivitas, (2) Promosi Perpustakaan, dan (3) Minat kunjung.

1. Efektivitas

Menurut Priyogo (2016), efektivitas merupakan tingkat pencapaian tujuan operatif maupun operasional. Sedangkan menurut Ravianto (2014), efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang yang menghasilkan sesuai dengan yang diharapkan atau sesuai dengan perencanaan, baik dalam waktu, biaya, maupun mutunya, maka dapat dikatakan efektif. Selanjutnya, Triningsih (2016) juga berpendapat bahwa efektivitas menunjukkan sampai seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang telah ditentukan. Sedangkan Iwansah (2016), menyatakan bahwa efektivitas adalah bagaimana suatu organisasi berhasil mendapatkan dan memanfaatkan sumber daya dalam usaha mewujudkan tujuan operasional.

Senada, Rufaedah (2020) juga berpendapat bahwa efektivitas diartikan sebagai tingkat keberhasilan suatu perusahaan untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan menurut Devitasari (2017), efektivitas merupakan kemampuan kerja yang dilakukan oleh seseorang atau organisasi melalui penyelesaian pekerjaan yang sudah sesuai dengan rencana yang telah ditentukan.

Dapat disimpulkan bahwa efektivitas sebagai suatu pengukuran keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan

dan yang direncanakan, perusahaan yang dimaksud adalah perpustakaan dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan.

2. Promosi

Menurut Mustafa (2010), promosi merupakan setiap kegiatan komunikasi yang bertujuan untuk memperkenalkan produk dan membujuk orang lain untuk memakai produk yang dipromosikan. Sedangkan menurut Rauf (2016) promosi merupakan suatu kegiatan yang berkaitan dengan upaya untuk mengarahkan seseorang agar dapat mengenal produk, lalu memahaminya, berubah sikap, menyukai, yakin, kemudian akhirnya membeli dan selalu ingat akan produk tersebut.

Senada, Gitosudarmodalam Riza (2016) juga berpendapat bahwa promosi merupakan cara mempengaruhi konsumen agar kenal dengan produk yang ditawarkan kemudian konsumen tertarik untuk membeli produk tersebut. Selain itu, Riza, Suryadi dan Agung (2016) juga berpendapat bahwa promosi merupakan usaha yang dilakukan oleh produsen yang bersangkutan untuk memperkenalkan produknya agar menarik konsumen guna memakai jasa pelayanan atau produk dari promosi tersebut. Didukung oleh Swastha dan Irawan (2011), juga berpendapat bahwa promosi memiliki tujuan utama dalam modifikasi tingkah laku konsumen, menginformasikan, mempengaruhi dan membujuk serta mengingatkan konsumen sasaran tentang perusahaan dan produk atau jasa yang dijualnya.

Dapat disimpulkan bahwa promosi merupakan kegiatan yang berfokus dalam memasarkan produk atau jasa dengan semenarik mungkin agar orang tertarik terhadap produk atau jasa yang dipasarkan.

3. Efektivitas Promosi

Menurut Priyogo (2016), efektivitas promosi adalah seberapa baik kegiatan promosi yang dilakukan oleh suatu organisasi, sejauh mana menghasilkan tujuan yang hendak dicapai oleh organisasi tersebut. Selanjutnya menurut Setiawan (2019), untuk mencapai efektivitas promosi dapat diketahui dengan konsep AIDA sebagai berikut: (1) *Attention* (perhatian), dalam melakukan promosi perlu menarik perhatian konsumen sehingga akan tercipta suatu kesan; (2) *Interest* (ketertarikan), dengan adanya kesan yang diciptakan konsumen akan tertarik untuk memilih produk tersebut; (3) *Desire* (keinginan), dengan adanya ketertarikan maka akan terbesit dari pikiran mereka untuk memiliki produk tersebut; (4) *Action* (tindakan), promosi belum dapat dikatakan berhasil sebelum konsumen mengadakan tindakan untuk membeli. Senada, menurut Rawal dalam Khairani (2018) AIDA adalah sebuah model untuk mengukur efektivitas dari kegiatan promosi.

Noor (2015) juga menjelaskan konsep AIDA yaitu (1) *Attention* (Perhatian) dengan membangun kesadaran yang memuat pesan sederhana atau memberikan informasi dasar tentang produk; (2) *Interest* (Ketertarikan) dengan mencari tahu apa yang konsumen rasakan tentang produk yang di promosikan; (3) *Desire* (Keinginan) menciptakan keinginan konsumen dengan menunjukkan bagaimana produk memenuhi kebutuhan spesifik konsumen dan melakukan promosi dengan kreatif; (4) *Action* (Tindakan) yang diinginkan yaitu mendorong konsumen untuk membeli, tetapi dalam kasus tertentu juga bisa untuk menghasilkan pertanyaan, menyebabkan kunjungan ritel, dan menunjukkan partisipasi dalam promosi. Selain itu Alma (2019), juga

menjelaskan bahwa konsep AIDA dapat dilakukan untuk setiap kegiatan bisnis yang dapat menarik hati konsumen/langganan dengan menciptakan suatu perhatian atau kesan (*attention*), kemudian muncul minat konsumen dari kesan pertama yang dilihat (*interest*), lalu konsumen menginginkan barang yang diinginkannya semakin meningkat (keinginan), sehingga membeli atau menggunakan barang tersebut (*action*).

Dapat disimpulkan bahwa untuk mengukur efektivitas promosi dilakukan dengan empat indikator yaitu *pertama*, promosi dimulai dengan memberikan perhatian kepada pemustaka untuk menciptakan suatu kesan; *kedua*, adanya perhatian dari pemustaka diharapkan akan tertarik dengan isi dari informasi yang disajikan dalam promosi; *ketiga*, keinginan setelah muncul ketertarikan oleh pemustaka kemudian akan terlintas dalam pikiran pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan; *keempat*, apabila pemustaka sudah berkunjung ke perpustakaan maka tindakan dalam promosi telah mencapai tujuan.

4. Promosi Perpustakaan

Menurut Darmono (2010), promosi perpustakaan bersifat mengajak para pengguna untuk lebih dekat dengan perpustakaan, sehingga pengguna mengetahui apa saja yang bisa didapat di perpustakaan dan informasi apa aja saja yang akan diperoleh di perpustakaan. Sedangkan menurut Sharma (2016), promosi perpustakaan merupakan cara perpustakaan untuk menginformasi segala kegiatan perpustakaan yang diperuntukkan untuk pengguna sehingga perpustakaan mendapatkan beberapa manfaat seperti peningkatan pengguna, peningkatan nilai dalam organisasi, pendidikan

pengguna dan mengubah persepsi. Selain itu, Yuven yang dikutip oleh Aprianti (2012) juga berpendapat bahwa promosi perpustakaan merupakan rangkaian kegiatan yang dirancang perpustakaan agar masyarakat mengetahui manfaat sebuah perpustakaan melalui koleksi, fasilitas, dan produk atau layanan yang disediakan.

Dapat disimpulkan bahwa promosi perpustakaan merupakan suatu cara dan kegiatan perpustakaan untuk menarik dan mengajak pemustaka agar mengetahui, menggunakan dan mengunjungi perpustakaan dengan memberikan informasi mengenai koleksi dan layanan perpustakaan.

5. Tujuan Promosi Perpustakaan

Menurut Edsall dalam Mustafa (2012), tujuan promosi perpustakaan yaitu memberikan kesadaran kepada masyarakat tentang adanya pelayanan perpustakaan, mendorong minat masyarakat untuk menggunakan perpustakaan, dan mengembangkan masyarakat agar mendukung kegiatan perpustakaan dan peranannya dalam masyarakat. Sedangkan, menurut Supriyanto (2019), Tujuan promosi perpustakaan adalah untuk memperkenalkan fungsi perpustakaan kepada masyarakat, mendorong minat baca masyarakat, memperkenalkan pelayanan perpustakaan, memberikan kesadaran masyarakat akan adanya perpustakaan dan memasyarakatkan slogan.

Senada dengan Supriyanto, Weinstock dalam Mustafa (2012), tujuan promosi perpustakaan adalah memperkenalkan informasi dan pelayanan yang diberikan, dan memperkenalkan kepada masyarakat bahwa perpustakaan merupakan pusat informasi dan membujuk calon pemustaka yang berpotensi

agar jasa pelayanan informasi bisa dinikmati pengguna. Sedangkan menurut Santoso dalam Mustofa (2017) tujuan promosi perpustakaan yaitu memperkenalkan fungsi perpustakaan kepada masyarakat pemakai, mendorong minat baca masyarakat, mendorong masyarakat untuk menggunakan koleksi perpustakaan dan memperkenalkan pelayanan dan jasa perpustakaan kepada masyarakat. Sedangkan, Widuri (2015), berpendapat bahwa promosi perpustakaan memiliki tujuan untuk memberi informasi, membujuk atau merayu pemustaka untuk melakukan sesuatu di perpustakaan.

Dapat disimpulkan bahwa tujuan promosi perpustakaan adalah perpustakaan mampu membuat masyarakat mengetahui pelayanan apa saja yang ada di perpustakaan sehingga membuat mereka tertarik untuk mengunjungi perpustakaan dan memberikan informasi mengenai pelayanan perpustakaan dan perannya dalam masyarakat.

6. Media Promosi Perpustakaan

Menurut Zahroh (2018), media yang digunakan dalam promosi perpustakaan adalah *Brosur*, kegiatan promosi yang menggunakan kertas cetakan yang memuat informasi tentang perpustakaan; poster, media promosi yang berupa kertas dengan gambar yang sangat jelas agar masyarakat dapat melihat dengan jelas informasi-informasi yang diberikan. Sedangkan Jamil (2018), juga menambahkan bahwa promosi di perpustakaan juga dapat dilakukan melalui kegiatan bercerita/dongeng, penelusuran informasi, menulis artikel dan abstrak, membuat resensi buku, wisata perpustakaan, bazar, pameran pemutaran film dan sebagainya.

Selain itu, Sujatna (2017) dan Zahroh (2018) menambahkan media promosi tercetak sebagai berikut: *Pertama*, spanduk yaitu sebuah media informasi yang dibuat dengan menggunakan cat, sablon ataupun menggunakan cat mesin; *Kedua*, Pamflet yaitu surat tercetak yang berisi keterangan tentang sesuatu secara singkat, jelas dan lengkap; *Ketiga*, poster yaitu media promosi yang berupa kertas dengan gambar yang sangat jelas agar masyarakat dapat melihat jelas informasi yang dimuat. Senada, menurut Sulisty-Basuki dalam Afriani & Yunaldi (2012), media yang digunakan untuk promosi adalah nama dan logo, poster dan leaflet, pameran, ceramah dan iklan; selain itu media tercetak seperti terbitan perpustakaan itu sendiri; media online seperti *website*, *blog* dan seterusnya; dan media sosial seperti *facebook*, *Instagram*, *facebook*, *twitter*, dan lain sebagainya.

Dapat disimpulkan bahwa media promosi perpustakaan terdiri dari media tercetak dan elektronik, media yang digunakan untuk promosi perpustakaan berbentuk tercetak seperti pamflet, *brosur*, poster, spanduk dan lain-lain, sedangkan berbentuk elektronik seperti menggunakan media sosial.

7. Minat Kunjung

Menurut Antinipal (2014), minat kunjung merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang untuk mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan termasuk membaca koleksiperpustakaan. Senada, Saifullah (2018) berpendapat minat kunjung adalah kecenderungan jiwa seseorang untuk berkunjung ke perpustakaan. Selain itu, Anggraini (2018) juga berpendapat bahwa minat kunjung merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan,

terutama fasilitas perpustakaan yang disediakan terutama membaca koleksi perpustakaan.

Sedangkan menurut Habir (2015), minat seseorang terhadap sesuatu akan lebih kelihatan apabila objek tersebut sesuai dengan sasaran dan berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan orang yang bersangkutan. Saifullah (2018) juga berpendapat bahwa minat kunjung pemustaka merupakan suatu kegiatan atau kecenderungan untuk berkunjung. Sedangkan Setiawan (2019) juga berpendapat bahwa minat kunjung merupakan sebuah keinginan atau dorongan untuk mengunjungi suatu tempat dengan adanya ketertarikan dari sebuah barang, jasa atau objek. Kemudian Ibrahim (2017), minat kunjung merupakan cerminan dari keinginan seseorang untuk mendatangi suatu tempat disebabkan oleh adanya rangsangan dari luar yang mempengaruhi atau menarik minat orang tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa minat kunjung adalah kecenderungan seseorang untuk mengunjungi dan memanfaatkan fasilitas di tempat yang dikunjungi apabila objek tersebut sesuai dengan keinginan dan kebutuhan orang yang bersangkutan.

6. Faktor yang Mempengaruhi Minat Kunjung

Menurut Yusuf (2017), ada dua jenis faktor yang mempengaruhi minat kunjung yaitu: *Pertama*, faktor *internal* terdiri dari kebutuhan informasi, mengisi waktu luang, mencari inspirasi dan keinginan kemajuan dalam diri; *Kedua*, faktor *eksternal* terdiri dari fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan, koleksi yang beragam, kebutuhan pelayanan, kebutuhan keamanan dan sikap petugas. Sedangkan menurut Habir (2015), Faktor-faktor

yang mempengaruhi minat kunjung pemustaka ke perpustakaan yaitu: (1) kondisi fisik, keadaan jasmani dan kondisi yang baik akan mempengaruhi keinginan pemustaka untuk berkunjung; (2) keadaan psikis, perubahan psikis dapat mempengaruhi minat terhadap suatu bidang studi tertentu; (3) lingkungan sosial, lingkungan atau keadaan sekitar mempengaruhi minat meskipun dalam waktu yang relatif lama.

Dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat kunjung pemustaka untuk datang ke perpustakaan yaitu faktor dari diri sendiri seperti kebutuhan informasi, kondisi fisik, kondisi psikis dan lainnya, dan juga dari faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi minat kunjung ke perpustakaan.

8. Pemustaka

Menurut Mujab, Setyadi, & Rukiyah (2015), pemustaka adalah seseorang atau kelompok orang yang memanfaatkan layanan, fasilitas, dan koleksi yang tersedia di perpustakaan. Sedangkan menurut Risparyanto (2017), pemustaka adalah individu atau lembaga yang memanfaatkan koleksi atau jasa perpustakaan secara rutin.

Senada, Djohan (2015) juga berpendapat bahwa pemustaka adalah pengguna perpustakaan baik itu perseorangan maupun kelompok orang yang menggunakan fasilitas dan layanan perpustakaan. Didukung oleh pendapat Mujab, Ary & Rukiyah (2015), yang berpendapat bahwa pemustaka adalah pengguna perpustakaan yang memanfaatkan dan menggunakan fasilitas dan layanan perpustakaan.

Dapat disimpulkan bahwa pemustaka adalah pengguna perpustakaan, baik itu individu perseorangan maupun kelompok atau instansi yang menggunakan koleksi, fasilitas dan layanan perpustakaan.

9. Perpustakaan Umum

Menurut Primation, Susilo dan Sukowiyono (2017), perpustakaan umum merupakan salah satu pusat koleksi pustaka sebagai sumber informasi yang akurat serta menyenangkan untuk masyarakat agar dapat menemukan dan mencari informasi, tempat rekreasi, edukasi, hiburan dan riset. Sedangkan menurut Rahmah (2021), perpustakaan umum adalah lembaga pendidikan bagi masyarakat umum dengan berbagai macam bahan pustaka yang disediakan untuk meningkatkan pengetahuan bagi masyarakat luas.

Senada, Darmanto (2018) juga berpendapat bahwa perpustakaan umum merupakan sebuah perpustakaan yang bertugas mengumpulkan, menyimpan, mengatur, dan menyajikan bahan pustakanya untuk kepentingan masyarakat umum. Selanjutnya Hermawan, Fathony dan Susanti (2020) , juga berpendapat bahwa perpustakaan umum adalah perpustakaan yang berskala kota atau kabupaten dan ditujukan kepada masyarakat umum sebagai sarana dalam mendapatkan informasi, pendidikan serta rekreasi tanpa ada perbedaan dan batasan tertentu.

Dapat disimpulkan bahwa perpustakaan umum yaitu perpustakaan yang berskala kota atau kabupaten yang melayani masyarakat umum tanpa batasan tertentu yang berfungsi sebagai sarana dalam penyediaan informasi, rekreasi dan edukasi.

10. Fungsi Perpustakaan Umum

Menurut Hartono (2016), perpustakaan umum berfungsi untuk melayani kebutuhan masyarakat akan informasi dan bahan bacaan guna meningkatkan pengetahuan, sumber belajar, dan sebagai sarana rekreasi sehat.. Sedangkan menurut Simamora (2019), fungsi perpustakaan umum sebagai edukatif, informatif, referensi dan rekreasi, budaya, dan sarana penyimpanan karya tulis dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dan melayani masyarakat.

Didukung dengan pendapat Lestari (2020), fungsi perpustakaan umum adalah sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan dan mengembangkan kegiatan pendidikan masyarakat yang termasuk kedalam kegiatan pembangunan daerah, kesadaran dan kebiasaan membaca, memupuk rasa cinta, memperluas pengetahuan dan mengembangkan kecakapan berbahasa dan daya pikir masyarakat. Sedangkan menurut Darmanto (2018), fungsi perpustakaan umum yaitu untuk membudayakan minat baca masyarakat, mendorong dan mendidik masyarakat dalam rangka pendidikan sepanjang hayat dan menyajikan bahan pustaka untuk kepentingan masyarakat umum.

Dapat disimpulkan bahwa fungsi perpustakaan umum yaitu untuk menyediakan informasi yang relevan dan sebagai sarana edukatif, rekreasi, referensi, budaya dan sarana penyimpanan karya tulis untuk kebutuhan masyarakat.

B. Penelitian Relevan

Pertama, Skripsi Iskandar (2018) berjudul “Analisis Pemanfaatan Jejaring Media Sosial *Facebook* sebagai Sarana Promosi Perpustakaan (Studi

Kasus di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman). Metode Penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dimana hasil dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan promosi yang dilakukan dengan memanfaatkan media sosial *facebook*.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu: (1) Objek penelitiannya, pada penelitian ini objek penelitiannya yaitu Perpustakaan Masjid, sedangkan objek penelitian penulis di Perpustakaan Daerah; (2) pada penelitian ini, hanya membahas media facebook saja, sedangkan pada penelitian penulis menggunakan beberapa media promosi; (3) pada metode penelitian, penelitian ini kualitatif sedangkan penulis menggunakan penelitian kuantitatif. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas promosi perpustakaan.

Kedua, Abdul Fattah (2017) berjudul “Pengaruh Promosi terhadap Minat Kunjung Pemustaka Di perpustakaan Utsman Bin Affan Universitas Muslim Indonesia (UMI) Makassar”. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, maka hasil dari penelitian kuantitatif ini adalah untuk membahas pengaruh promosi terhadap minat kunjung pemustaka.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu (1) Objek penelitiannya, pada penelitian ini objek penelitiannya Perpustakaan Perguruan Tinggi, sedangkan objek penelitian penulis di Perpustakaan Daerah, (2) Pada penelitian ini membahas pengaruh promosi terhadap minat kunjung pemustaka, sedangkan pada penelitian penulis membahas media yang efektif untuk melakukan promosi perpustakaan.

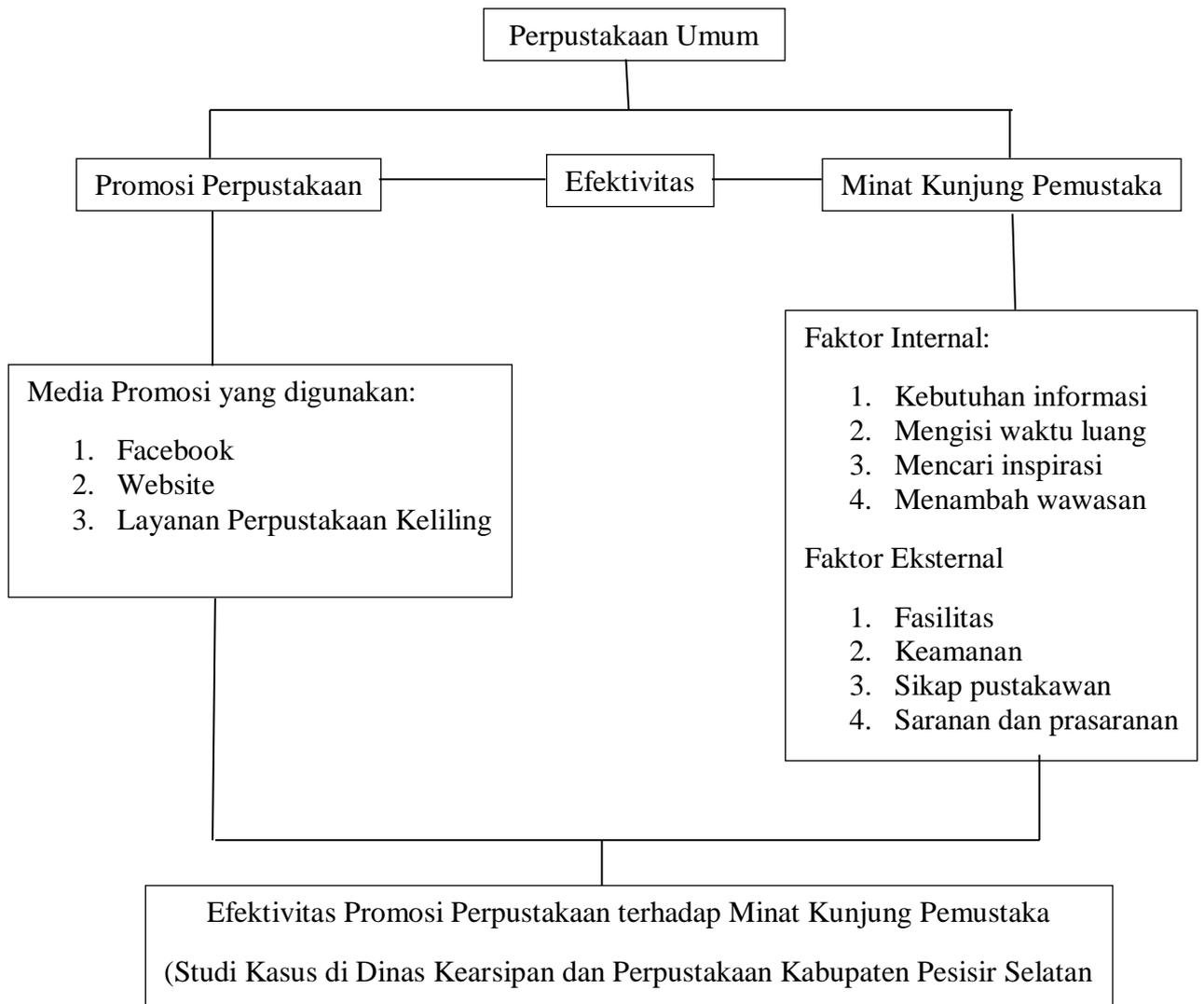
Sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif.

Ketiga, Skripsi Ilham Syamsuddin (2019) berjudul “Efektivitas Promosi Perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar”. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, maka hasil dari penelitian kuantitatif ini adalah bagaimana seberapa efektif promosi perpustakaan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu (1) Objek penelitiannya, pada penelitian ini objek penelitiannya yaitu Perpustakaan perguruan tinggi, sedangkan objek penelitian penulis di Perpustakaan Daerah. (2) media promosi, pada penelitian ini media promosi yang digunakan yaitu *website*, media ceramah, *brosur* sedangkan penelitian penulis menggunakan media *Facebook*, perpustakaan keliling, dan *website*. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama melihat media apa yang efektif dalam melakukan promosi perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka dan metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif.

C. Kerangka Konseptual

Pada penelitian ini, peneliti akan membahas tentang Efektivitas Promosi Perpustakaan terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pesisir Selatan. Kerangka konseptual ini memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian secara terstruktur, sehingga tidak keluar dari rancangan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2: Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

“Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan” (Sugiyono, 2018:134). Dalam penelitian ini, hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Alternatif (H_a) menyatakan bahwa promosi perpustakaan efektif terhadap minat kunjungan pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pesisir Selatan

2. Hipotesis Nol (H_0) menyatakan bahwa promosi perpustakaan tidak efektif terhadap minat kunjungpustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pesisir Selatan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil hitung dan pembahasan yang telah diuraikan maka penulis akan memberikan kesimpulan bahwa promosi perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pesisir Selatan secara keseluruhan tergolong baik yang berarti pemustaka Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pesisir Selatan berkunjung ke perpustakaan karena adanya promosi yang dilakukan oleh perpustakaan.

1. Nilai tertinggi diperoleh pada sub variabel *action* (tindakan) yang berarti pemustaka berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan karena adanya promosi perpustakaan. Hal tersebut dibuktikan dari skor rata-rata sub variabel *action* yang menunjukkan 3,08 dengan skala interval 2,50 – 3,24 yang tergolong baik. Adapun nilai terendah yaitu terdapat pada sub variabel *attention* (perhatian), dengan hasil skor rata-rata 2,97 yang berada pada skala interval 2,50 – 3,24 yang tergolong baik.
2. Pemustaka berkunjung ke perpustakaan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pesisir Selatan karena ruangan perpustakaan mendukung untuk belajar. Hal tersebut dibuktikan dari hasil skor rata-rata 3,62 yang berada pada skala interval 3,25-4,00 yang tergolong sangat baik.
3. Media promosi perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pesisir Selatan tergolong Efektivitas Sedang., media promosi yang paling efektif terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pesisir Selatan yaitu Perpustakaan Keliling. Hal tersebut dibuktikan dari hasil skor rata-rata perpustakaan keliling yang

menunjukkan angka 3,01 yang berada pada skala interval 2,34 - 3,67 yang tergolong efektivitas sedang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, penulis mengajukan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait dalam penelitian ini, yaitu: *Pertama*, bagi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pesisir Selatan sebaiknya melakukan promosi dengan memberikan informasi yang lengkap tentang perpustakaan, seperti memberikan informasi mengenai koleksi terbaru, fasilitas perpustakaan dan koleksi apa saja yang ada di perpustakaan dan meningkatkan kreativitas dalam konten promosi seperti menggunakan video sehingga promosi perpustakaan terlihat menarik. *Kedua*, bagi peneliti selanjutnya yang meneliti tentang promosi perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka dapat dijadikan acuan dalam penelitiannya dan melakukan penelitian terbaru yang berkaitan dengan promosi penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Angga Asrifah, A. A. (2014). Efektivitas Pelayanan Perpustakaan Keliling Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kubu Raya. *Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 1–8.
- Ahmad Isywarul Mujab, Ary Setyadi, R. (2015). Persepsi Pemustaka Terhadap Sikap Pustakawan dalam Layanan Referensi di Perpustakaan Universitas Katolik Soegijapranata. *Ilmu Perpustakaan*, 4(2), 1–7.
- Alma, B. (2019). *Kewirausahaan* (Cetakan ke). Alfabeta.
- Anggraini, Z. (2018). *Upaya Meningkatkan Minat Kunjungan Masyarakat ke Perpustakaan (Studi Terhadap Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanjung Jabung Timur)*. Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin.
- Antanipal, A. (2014). *Promosi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Kunjung di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Barru*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Bagus Setiawan, M. A. (2019). Efektivitas Promosi: Perpustakaan dalam Bentuk Brosur terhadap Minat Kunjung Pemustaka: Studi Kasus di Kantor Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Pati Jawa Tengah. *Ilmu Perpustakaan*, 1–10. <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/22834/20880>
- Darmanto, P. (2018). *Manajemen Perpustakaan*. Bumi Aksara.
- Djohan, Z. (2015). Persepsi Pemustaka tentang Pelayanan Koleksi Khusus Karya Ilmiah di UPT Perpustakaan Universitas Hasanuddin. *Jupiter*, 14(2), 45–57.
- Faizal Ahmad Adhy Riza, Suryadi, A. S. (2016). Strategi Promosi Perpustakaan Khusus (Studi pada Perpustakaan Bank Indonesia Surabaya). *Administrasi Publik*, 3, 2103.
- Habir. (2015). Pengaruh Layanan Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan STIKES Mega Rezky Makassar. *Khizanah Al-Hikmah*, 3(5), 156–171. http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article/view/1049/pdf_4
- Hartono. (2016). *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Ar-Ruzz.
- Ibrahim, A. (2017). Strategi Perpustakaan Terhadap Peningkatan Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan UIN Alauddin Makassar. *Khizanah Al-Hikmah*, 5, 210.
- Jamil, N. (2018). *Efektivitas Promosi Perpustakaan Dengan Pameran di Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Kota Jambi*. Universitas Sulthan